



Stimulasi Sensori Motorik Pada Anak Usia Dini dengan Permainan Drumband

Iim Fatimah^{1✉}, Ani Rohani², Yuneda J Johari³, Sri Utami Dewi⁴, Fitri Meliani⁵

^{1,2,3,4,5}Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon

Email: fatimahiffa@gmail.com¹, anirhoney@gmail.com², fithinker1453@gmail.com⁵

Received: 2024-10-30; Accepted: 2024-10-30; Published: 2024-10-30

Abstrak

Penelitian ini ditujukan untuk menstimulasi perkembangan sensori pada anak melalui permainan drumband pada TK AL AZHAR Kebayoran Lama Jakarta. Pada masa Anak Usia Dini terdapat berbagai aspek perkembangan yang harus dicapai, kegiatan drumband merupakan salah satu kegiatan yang ditujukan untuk mengembangkan perkembangan sensoris motorik pada anak usia dini. Adapun manfaat kegiatan drumband yaitu : menumbuhkan kerjasama, menumbuhkan tanggungjawab, menumbuhkan loyalitas, selain memiliki manfaat kegiatan drumband juga memiliki fungsi yaitu : fungsi kedisiplinan, fungsi kesenian, dan fungsi sosial. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori deskriptif kualitatif dan penelitian ini menggunakan teori deduktif dimana peneliti memberi keterangan yang dimulai dari suatu pemikiran tertentu kearah data yang akan diterangkan. Teknik pengumpulan data dengan (1) observasi, (2) wawancara, (3) dokumentasi. Tahap-tahap dalam menganalisis data adalah dengan (1) reduksi data, (2) penyajian data dan (3) penyimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa stimulasi melalui permainan marching band di TK AL AZHAR 1 Kebayoran Lama Jakarta dapat mengembangkan aspek perkembangan sensoris motorik.

Kata Kunci: *Stimulasi Anak Usia Dini; Sensori Motorik; Drumband.*

Abstract

This study was aimed at stimulating sensory development in children through drumband games at Al Azhar Kindergarten Kebayoran Lama Jakarta. In Early Childhood there are various aspects of development that must be achieved, drumband is one of the activities aimed at developing sensory-motor development in early childhood. The benefits of drumband activities are: fostering cooperation, cultivating responsibility, cultivating loyalty, in addition to having drumband activities also have functions, namely: disciplinary functions, artistic functions, and social functions. The approach used in this study uses qualitative descriptive theory and this research uses deductive theory where researchers provide information starting from a certain thought towards the data to be explained. Data collection techniques with (1) observation, (2) interviews, (3) documentation. The stages in analyzing the data are by (1) reddening, (2) presentation of data and (3) conclusion. The results showed that stimulation through marching band games at TK AL AZHAR 1 Kebayoran Lama Jakarta can develop aspects of sensory-motor development.

Keywords: *Early Child Stimulation; Sensory Motoric; Drumband.*

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Drumband adalah perpaduan dari kegiatan musik, baris berbaris, gerak tari dan irama. Secara struktural berada di ranah olahraga. Tetapi menurut bentuk, alat musik, dan penyajiannya drum band adalah kegiatan yang sangat mengedepankan seni. Menurut Musa'adah, Amini, & Taufiqurrahman (2023) drumband adalah Sebagian kegiatan positif perpaduan antara seni dan olahraga. Sedangkan menurut Nurismawan, Fahruni, & Sartinah (2022) drumband adalah satuan musik yang dipergunakan atau dimainkan sambal berbaris, lazimnya berintikan kelompok perkusi sebagai penunjang derap disamping kelompok alat music tiup sebagai penunjang melodi.

Pertunjukan drumband telah berkembang menjadi sebuah bentuk seni dengan tujuan pertunjukan berbeda dari awal mulanya yang bertujuan untuk hiburan pada acara atletik dan parade (Idhartono, 2021). Permainan drumband dapat dilakukan dilapangan terbuka atau didalam Gedung baik sebagai pengisi acara ataupun kejuaraan. Arasemen untuk drumband makin harmonis dengan penambahan suasana musik yang beragam. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang wajib diikuti oleh semua peserta didik di TK AL AZHAR I Kebayoran Lama Jakarta, kegiatan ekstrakurikuler di TK AL AZHAR diantaranya menari, futsal, menggambar dan drumband.

TK Al AZHAR I Kebayoran lama Jakarta memfasilitasi kegiatan peserta didik, dengan menyediakan tempat dan halaman bagi anak untuk bereksplorasi sehingga membantu perkembangan fisik dan senso motoric anak. Tempat yang sangat nyaman dan terbuka dapat menunjang kegiatan anak sehingga dapat beraktifitas dan berpindah lokasi secara mandiri dan terjamin keamanannya, sehingga membantu perkembangan motoric kasar anak. TK AL AZHAR I Kebayoran Lama Jakarta juga memfasilitasi dan menyusun alat dasar (kursi, meja, lemari) sesuai dengan postur anak, untuk mencegah efek buruk jangka panjang pada tulang dan bagian tubuh anak lainnya. Terdapat juga pojok buku / pojok baca dengan variasi konsep :buku bergambar, mengandung angka, konten lingkungan dan sebagainya untuk meningkatkan minat anak terhadap berbagai konsep.

TK AL AZHAR I Kebayoran Lama Jakarta memfasilitasi kegiatan anak dengan menyediakan alat permainan dari alam/buatan di luar kelas untuk stimulasi perkembangan fisik dan sensomotorik, serta perkembangan social anak. Guru di TK AL AZHAR I Kebayoran Lama Jakarta sangat memfasilitasi anak dengan kegiatan yang melatih motoric diantaranya kekuatan jari dan tangan, kekuatan kaki dan tubuh bagian bawah, kelincahan, kelenturan badan, koordinasi mata dan tangan. Guru membuat kegiatan belajar/bermain dalam kelompok, menciptakan suasana yang menyenangkan Ketika aktivitas dalam kelompok, mengenalkan aturan yang berlaku di pergaulan, mengenalkan konsep bilangan, mengenalkan lambang bilangan, mengenalkan ukuran dengan jengkal jari, langkah kaki, mengenalkan konsep berat.

Di TK AL AZHAR I Kebayoran Lama Jakarta kegiatan bermain drumband dijadikan salah satu ekstrakurikuler yang diikuti oleh peserta didik kelompok B. Usia peserta didik di kelompok B yaitu usia 5 – 6 tahun. Adapun tujuan dari kegiatan drumband yang dijadikan ekstrakurikuler di TK AL AZHAR I Kebayoran lama Jakarta yaitu: (1) Untuk melatih keterampilan memainkan alat musik; (2) Melatih kepercayaan diri; (3) Kerjasama tim; (4) Kedisiplinan; (5) Jiwa kepemimpinan; dan (6) Kemampuan sensoris motorik. Dari tujuan kegiatan ekstrakurikuler yang disebutkan, peneliti lebih tertarik untuk meneliti peserta didik pada kelompok B yaituusia 5-6 tahun melalui kegiatan drumband sebagai stimulasi perkembangan sensoris motorik.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif Jenis teknik analisis data deskriptif kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif. Jenis analisis data deskriptif kualitatif kerap digunakan untuk menganalisis kejadian, fenomena, atau keadaan secara sosial. Menurut Moleong (2018), pemilihan penggunaan metode kualitatif dalam hal tujuan penelitiannya adalah untuk memahami bagaimana suatu komunitas atau individu-individu dalam menerima isu tertentu. Penelitian ini menggunakan teori deduktif dimana peneliti memberi keterangan yang dimulai dari suatu pemikiran tertentu kearah data yang akan diterangkan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, peneliti mengobservasi TK Islam AL AZHAR di Kebayoran Lama Jakarta pada hari Senin 19 Februari 2024 Kemudian peneliti mengambil data dengan teknik wawancara, peneliti mewawancarai guru TK AL AZHAR Kelompok B Sebagai narasumber untuk mendapatkan data primer dengan menggunakan instrumen pertanyaan dari Dosen pembimbing. Peserta Observasi terdiri dari Mahasiswi UI BBC Prodi PIAUD Cirebon.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang peneliti lakukan berlokasi di TK AL AZHAR 1 Kebayoran Lama Jakarta. Pada yayasan tersebut terdiri dari beberapa Tingkat Pendidikan mulai dari Daycare, Playgroup dengan sasaran usia 2-3 tahun, Taman Kanak –Kanak (usia 4-6 Tahun), SMP dan SMA namun peneliti hanya menganalisa Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband untuk Taman Kanak–Kanak di TK AL AZHAR 1 Kebayoran Lama Jakarta dengan sasaran usia 4-5 Tahun. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler drumband di TK AL AZHAR I Kebayoran lama Jakarta, dilaksanakan seminggu sekali yaitu setiap Hari Sabtu dengan mendatangkan pelatih drumband dari luar sekolah. Dalam pelaksanaan kegiatannya pelatih menggunakan metode pemaparan dan demonstrasi kemudian pelatih memberikan intruksi dan anak-anak mengikutinya. Kegiatan drumband ini di lakukan di dalam sebuah ruangan yang cukup luas sehingga anak-anak nyaman dalam melakukan kegiatan nya. Kegiatan drumband ini biasanya di gunakan untuk kegiatan untuk menyambut dan mengisi hari-hari besar, karnaval, dan perlombaan lainnya.

Salah satu pengaruh penting bagi proses tumbuh kembang anak usia dini dalam berbagai aspek adalah seni. Hal tersebut dikarenakan anak senang sekali memperoleh proses kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan. Karena pada hakikatnya dunia anak adalah bermain (Meliani, Widadiyah, Marliani, & Gita, 2024). Pihak sekolah, guru, dan komite TK AL-AZHAR I Kebayoran Lama sebelum adanya ekstrakurikuler drumband perkembangan sendiri motor anak kurang terstimulasi, akibat nya kemampuan motorik kasar anak kurang maksimal ,kemudian tahun 2016 Kepala sekolah TK AL AZHAR kemudian menambah kegiatan ekstrakurikuler drumband dan tentu saja pelaksanaan nya tidak di paksakan ,anak - anak bebas memilih kegiatan ekstrakurikuler sesuai minat dan kemampuan nya. Setelah program ini dilaksanakan antusiasme anak - anak dan dukungan orangtua sangat besar mereka sangat mendukung dan mengapresiasi kegiatan ekstrakurikuler drumband ini. Karena pada usia *golden age* saraf otak anak sedang berkebang dengan pesat maka sangat disayangkan jika potensi yang terdapat pada anak tidak distimulasi (Meliani, Hidayati, & Sulaeman, 2023).

Dengan di tambahnya ekstrakurikuler Drumband ini pada akhirnya mampu membawa nama baik sekolah melalui kejuaraan atau lomba - lomba Drumband antar sekolah. Demikian

di katakan guru Tk A Al Azhar saat peneliti wawancarainya. Sehingga keberadaan Drumband ini sangat berperan baik untuk pengembangan sensori motor anak juga sebagai kegiatan unggulan di sekolahnya.

Salah satu stimulasi yang diberikan yaitu dengan kegiatan ekstra kulikuler Drumband untuk mengolah dan menstimulasi fisik dan motorik kasar anak-anak. Selain itu, kegiatan tersebut juga menambah daya fokus dan sosial emosi anak – anak dengan kedisiplinan serta kesabarannya dalam memainkan alat - alat drumband sehingga bisa menyatu membuat sebuah irama lagu. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Imroatun, Fadilatunnisa, Hasanah, & Rahayu (2021) yang mengatakan bahwa tingkat kecerdasan pada anak dapat dipengaruhi oleh stimulasi yang diberikan. Salah satunya dengan memberikan kegiatan-kegiatan yang menunjang kecerdasan tersebut. Seperti pemberian stimulasi dengan alat musik untuk menunjang kecedasan musikal pada anak.

Kegiatan ini sangat bernilai positif bagi perkembangan dan pertumbuhan anak. Banyak sekali manfaat bermain alat drumband dalam perkembangan kecerdasan anak yang bisa diambil. Bahkan, kegiatan ini lebih bermanfaat dan bisa membuat anak meninggalkan ketergantungannya akan gadget seperti hasil penelitian yang dijelaskan Hidayati & Zaman (2021) sebagai berikut:

1. Melatih Keterampilan Memainkan Alat Musik

Ini adalah kemampuan awal yang sudah pasti akan didapatkan oleh sang anak. Bagaimanapun juga, dia akan dididik untuk menguasai dan memainkan sebuah alat musik. Banyak alat music yang bisa dimainkan dalam sebuah kelompok drumband, seperti drum, snare drum, marching bell, pianica dan cymbal. Meskipun tergolong alat music sederhana, namun setidaknya hal ini akan melatih jiwa seni dari seorang anak.

2. Melatih Kepercayaan Diri

Manfaat bermain alat drumband selanjutnya adalah bahwa hal ini akan membantu melatih kepercayaan dirinya. Anak yang semula minder, pemalu dan penakut akan berubah menjadi anak pemberani bisa menunjukkan dirinya dan kemampuan pribadi lainnya. Hal ini dikarenakan menjadi bagian dari sebuah drumband dituntut untuk bisa mengaktualisasikan dirinya. Anak harus mampu tampil seorang diri membunyikan alat musiknya tanpa iringan rekan lainnya.

3. Melatih Kerjasama Tim

Disini, anak juga akan dilatih untuk bekerja smau dalam sebuah tim. Kelompok drumband tidak hanya terdiri dari satu atau dua orang saja. Kelompok ini bahkan bisa terdiri dari puluhan orang. Anak akan terlatih kemampuan bekerjasamanya semakin lama dia berada dalam kelompok. Dia akan belajar bagaimana mengutarakan pendapat, bekerja sama untuk mendapatkan solusi terbaik dan lain sebagainya. Hal ini akan sangat mendukung perkembangan kemampuan social anak di masa mendatang.

4. Melatih Kesehatan Kebugaran

Bermain drumband dibutuhkan fisik yang kuat. Anak akan dilatih berjalan sambal menggendong alat musik yang bisa saja cukup berat. Secara tidak langsung, anak akan sekaligus melakukan olah raga. Dengan demikian, dia akan menjadi lebih sehat dibandingkan dengan anak yang tidak mengikuti kegiatan drumband.

5. Melatih Jiwa Kepemimpinan

Manfaat bermain alat drumband juga berpengaruh dalam kemampuan sosialnya yaitu dapat meningkatkan jiwa kepemimpinan. Dalam bermain musik drumband, anak akan diajarkan bagaimana menguasai dirinya sendiri, mengendalikan dan mengatur orang lain. Apalagi jika anak bertindak sebagai mayoret yang pada dasarnya adalah pemimpin dari kelompok drumband tersebut.

6. Melatih Kemampuan Motorik

Memainkan alat music drumband sama halnya dengan berolah raga, bermain drumband juga bisa meningkatkan kemampuan motorik anak. Anak akan diajak bergerak dalam berbagai Gerakan yang akan menjadi umpan untuk peningkatan kemampuan motoriknya. Anak tidak akan hanya duduk diam sambil mengawasi layar handphone saja. Dia akan berjalan, berlari, melompat dan melakukan gerakan-gerakan lain dalam aktifitas drumband.

7. Meningkatkan Prestasi

Begitu banyak manfaat bermain alat music drumband yang bisa didapatkan anak. Kegiatan bermain alat drumband bila ditekuni juga bisa menjadi sebuah prestasi dan kebanggaan. Banyak turnamen drumband dan marchingband yang diadakan berbagai instansi untuk mewadahi aspirasi anak dalam berkarya. Oleh sebab itu, selalu dukunglah putra-putri anda jika mereka memilih kegiatan ini untuk ekstrakurikulernya.

8. Meningkatkan Kesenangan dan Kebahagiaan

Banyak anak yang terlihat lebih bahagia, senang, aktif dan ceria begitu mereka mengikuti kegiatan drumband ini. Berkumpul bersama kawan, memainkan alat musik dengan gembira, ditonton dan dipuja orang-orang adalah hal-hal yang akan dirasakan seorang anak. Apalagi jika penampilan mereka bisa sukses, memukau dan meraih kemenangan, maka anak akan semakin bangga dan mencintai kegiatan ini.

D. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah melalui kegiatan drumband mampu mengembangkan hampir seluruh aspek perkembangan khususnya sensori motor anak selain itu anak-anak sangat bersemangat dan senang dengan adanya kegiatan tersebut. Terlebih lagi pelatih drumband yang mampu merangkul semua anak – anak sehingga mereka merasa nyaman. Guru pun selalu memberikan semangat berupa reward yang dapat mengoptimalkan kegiatan drumband ini sehingga mampu memunculkan anak - anak yang bahagia dan sejahtera.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayati, N., & Zaman, B. (2021). Is it Necessary to Ban Gadget in Early Childhood? *Proceedings of the 5th International Conference on Early Childhood Education (ICECE)*, 270–273. Retrieved from <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210322.057>
- Idhartono, A. R. (2021). *Implementasi Pembelajaran Seni Tari Pada Anak Tunaganda di YPAC Surabaya*. 10(3), 8.
- Imroatun, I., Fadilatunnisa, A., Hasanah, N., & Rahayu, S. H. (2021). IMPLEMENTASI BERMAIN LEGO SEBAGAI PEMBELAJARAN HARIAN UNTUK PENGEMBANGAN KREATIFITAS ANAK USIA DINI. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 3(2), 55. <https://doi.org/10.35473/ijec.v3i2.1005>
- Meliani, F., Hidayati, N., & Sulaeman, E. (2023). Sharenting: Sharing Moments or Violating Children's Privacy? *Scientia*, 2(2), 44–49. <https://doi.org/10.51773/sssh.v2i2.228>
- Meliani, F., Widadiyah, Q., Marlioni, L., & Gita, M. (2024). SOCIAL CARE CHARACTER BUILDING IN EARLY CHILDHOOD IN CIREBON CITY. *PROCEEDING OF INTERNATIONAL CONFERENCE ON EDUCATION, SOCIETY AND HUMANITY*, 2(1), 1167–1175. Retrieved from <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/icesh/article/view/7959>
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Musa'adah, A., Amini, U., & Taufiqurrahman, T. (2023). Stimulasi Perkembangan Motorik Kasar Anak Melalui Ragam Main Melompat Di RA Assalafiyah Cirebon. *Hadlonah* :

Jurnal Pendidikan dan Pengasuhan Anak, 4(2), 49–57. Retrieved from <https://journal.bungabangsacirebon.ac.id/index.php/hadlonah/article/view/1334>

Nurismawan, Ach. S., Fahruni, F. E., & Sartinah, E. P. (2022). Model Bimbingan untuk Meningkatkan Aspek Sosial dan Motorik Anak Tunaganda di SD. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7303–7309. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3480>